



---

**Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Fashion Di Kota Batu**

Oleh:

**Inayati Widya Sari \*)**

**Jeni Susyanti \*\*)**

**M. Agus Salim \*\*\*)**

Email : [inayatiws98@gmail.com](mailto:inayatiws98@gmail.com)

**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is determine simultaneously and partially between the influence of financial literacy, financial attitude and income towards financial management behavior on MSME fashion actors in city Batu. The population used in this study is MSME fashion practitioners in city Batu, totaling 468 business actors while The sampling technique uses purposive sampling method with predetermined criteria of 50 business actors, with the sampling technique by distributing questionnaires. This type of research is explanatory research using a quantitative approach. Data analysis using multiple linear regression, test instruments, classic assumption tests, simultaneous tests (F test), partial tests (t test) and hypothesis testing using the SPSS program. The results showed that there was simultaneously an influence between financial literacy variables, financial attitudes and income towards financial management behavior. Whereas partial shows financial literacy (X1) and income (X3) influences financial management behavior (Y), while financial attitude (X2) does not affect financial management behavior (Y).*

**Keyword: *Financial Literacy, Financial Attitude, Income, Financial Management Behavior***

**Pendahuluan**

**Latar Belakang**

Pada era perekonomian saat ini seseorang yang sukses dapat dikatakan mempunyai kemampuan untuk mengalokasikan keuangan yang biasa disebut dengan *smart financial*. Dalam mengalokasikan keuangan dengan teliti dan benar, akan memperoleh manfaat dari uang yang dimilikinya. Pihak yang paling berkaitan dengan pengelolaan keuangan adalah pelaku UMKM. Pengelolaan keuangan harus dilakukan oleh semua orang. Menurut Kholilah dan Irmani (2013) perilaku pengelolaan keuangan adalah cara bagaimana individu mengalokasikan rencana dan anggaran dana untuk mengambil keputusan penggunaan dana, apabila kurang baik dalam pengelolaan keuangan yaitu berdampak pada kebangkrutan yang berkepanjangan. Jadi apabila akan melakukan sesuatu yang berhubungan dengan keuangan kita harus berfikir dahulu sebelum bertindak.

Perkembangan UMKM yang sangat pesat masih terdapat berbagai masalah atau hambatan dalam perkembangan usahanya yang dapat dilihat dari kemampuan dalam perilaku pengelolaan keuangan di UMKM. Pelaku usaha tidak semuanya mengetahui tentang pengetahuan pengelolaan keuangan usaha yang dikerjakan atau

dilakukan. Dalam melakukan pengelolaan keuangan dibutuhkan *financial literacy*. *Financial literacy* lebih dikenal dengan pengetahuan untuk memahami bagaimana konsep, resiko, kreativitas dalam mengambil keputusan untuk memperoleh keputusan keuangan yang benar. Sebagian pelaku usaha memiliki pengetahuan rendah tentang keuangan yang membuat mereka sulit mengatur keuangan. Menurut Remund (2010) pemahaman seseorang tentang konsep, kemampuan untuk mengatur keuangan pribadi untuk mengambil keputusan jangka pendek.

Perkembangan usaha dapat dilakukan pengelolaan keuangan dengan melihat *financial attitude*. Menurut Irine (2016) *financial attitude* adalah perilaku seorang individu terhadap uang yang dimiliki. “Sikap keuangan dapat mempengaruhi kondisi keuangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila kurang mampu mengambil sikap dalam penggunaan uang”. Pelaku UMKM yang mengetahui keadaan keuangan dan mempunyai kemampuan dalam menyikapi uang yang dimiliki dengan benar dapat dikatakan baik dan mampu mengembangkan usaha karena dapat menyikapi uang yang dimiliki.

Dalam mengelola usaha, pelaku UMKM pasti mempunyai pendapatan. Menurut (Sukirno, 2011) pendapatan adalah seluruh uang yang diterima setelah kita melakukan kewajiban. Sedangkan menurut (Ida dan Dwinta, 2010) pendapatan yaitu jumlah gaji yang diperoleh dari perusahaan bisnis yang didapat individu. Pendapatan yang diperoleh oleh pelaku UMKM harus dapat mengelola keuangan dengan benar, untuk dapat melihat perkembangan pendapatan yang diperoleh pihak yang bersangkutan dapat membuat laporan keuangan. Dalam menjalankan usaha pelaku usaha diberikan permasalahan yang begitu rumit dalam hal keuangan, terutama dalam hal membayar kebutuhan pribadi, gaji karyawan, membeli kebutuhan usaha atau sulitnya membedakan kebutuhan yang primer, sekunder ataupun tersier.

UMKM yang berada di Indonesia mampu melihat naik turunnya permintaan pasar, dapat dibuktikan dengan banyaknya UMKM yang melakukan subsidi pada ekspor dan perdagangan di Indonesia. Berkaitan dengan ekonomi kreatif yang berada di Indonesia paling dominan yaitu terdapat 3 sub sektor diantara subsektor kuliner, fashion dan kriya (Susyanti dan Askandar, 2017). UMKM sektor fashion merupakan UMKM yang paling digemari oleh para pebisnis dari berbagai usia, karena fashion termasuk kebutuhan sehari-hari untuk tampil selalu bergaya dan karena itu permintaan produk fashion selalu ada.

Di kota Batu banyak pelaku UMKM sektor fashion yang sedang berkembang yang selalu berusaha untuk menciptakan inovasi atau memperbaiki produk yang mampu memberikan nilai yang berarti. Tidak sepenuhnya pelaku usaha mengetahui *financial literacy* dan *financial attitude* dalam mengelola keuangan dan pelaku UMKM juga memiliki pendapatan dari usaha yang dijalankan, itu belum sepenuhnya dapat dikelola dengan benar keuangannya yang akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan. Dari penjelasan yang telah dipaparkan peneliti mengambil judul sebagai berikut **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Fashion di Kota Batu”**.

### **Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah diantaranya, yaitu: 1. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap

perilaku pengelolaan keuangan? 2. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan? 3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan? 4. Apakah *financial literacy*, *financial attitude*, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan?

### **Tujuan Penelitian**

Setelah dirumuskan masalah, maka didapatkan tujuan penelitian diantaranya, yaitu: 1. Untuk mengetahui apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 2. Untuk mengetahui apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 3. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 4. Untuk mengetahui apakah *financial literacy*, *financial attitude*, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Penelitian Terdahulu**

Nabilla (2016) “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Profesional muda di Surabaya. Sampel yang digunakan berjumlah 75 profesional muda. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode analisis *partial least square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa “pengetahuan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, pendapatan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Lianto & Elizabeth (2017) “Analisis Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Income* terhadap *Financial Behavior* Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang”. Sampel yang digunakan yaitu 389 responden. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *income* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*, sedangkan secara parsial *financial attitude* dan *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* dikalangan ibu rumah tangga, dan *income* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* di kalangan ibu rumah tangga.

Sugiharti & Maula (2019) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Sampel yang digunakan yaitu 100 mahasiswa. k yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Putri & Tasman (2019) “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Income* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial Kota Padang”. Sampel yang digunakan yaitu 120 responden. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh yaitu *financial literacy* dan *income* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Djou (2019) “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende”. Sampel yang digunakan yaitu 96 pelaku UMKM. Teknik yang digunakan untuk

menganalisis data yaitu metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yaitu literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Nisa dkk (2020) “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada PelakuUMKM Ekonomi SubSektor Kuliner Kabupaten Malang”. Sampel yang digunakan yaitu 41 sub sektor ekonomi kuliner. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, sikap keuangan dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

### **Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Menurut Kholilah dan Irmani (2013) perilaku pengelolaan keuangan yaitu bagaimana cara pengusaha mampu menganggarkan, merencanakan, pencarian, mengendalikan, pemeriksaan dan penyimpanan dana keuangan. Seseorang dapat dikatakan baik dalam hal perilaku keuangan apabila mampu mengelola utang, tabungan, mengelola uang kas dan pengeluaran-pengeluaran lain. Apabila mampu mengelola uang dengan baik, tidak akan terjadi perilaku berkeinginan yang tinggi.

Menurut Ida dan Dwinta (2010) mengatakan pengelolaan keuangan berkaitan dengan tanggungjawab dalam keuangan individu meliputi perencanaan, penganggaran dan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan sangat penting untuk kehidupan sehari-hari sebagai pengambilan keputusan dalam keuangan, pemanfaatan keuangan, dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### ***Financial Literacy***

Krishna dkk (2010) literasi keuangan merupakan kebutuhan setiap orang agar terlepas dari permasalahan keuangan. *financial literacy* mampu membuat masyarakat mengalokasikan keuangan dengan benar. Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *financial literacy* adalah setiap individu harus mempunyai pengetahuan keuangan, supaya mampu mengelola keuangan agar dapat mengambil keputusan keuangan dengan benar, mampu mengatur atau merencanakan keuangan, dan terhindar dari masalah keuangan.

### ***Financial Attitude***

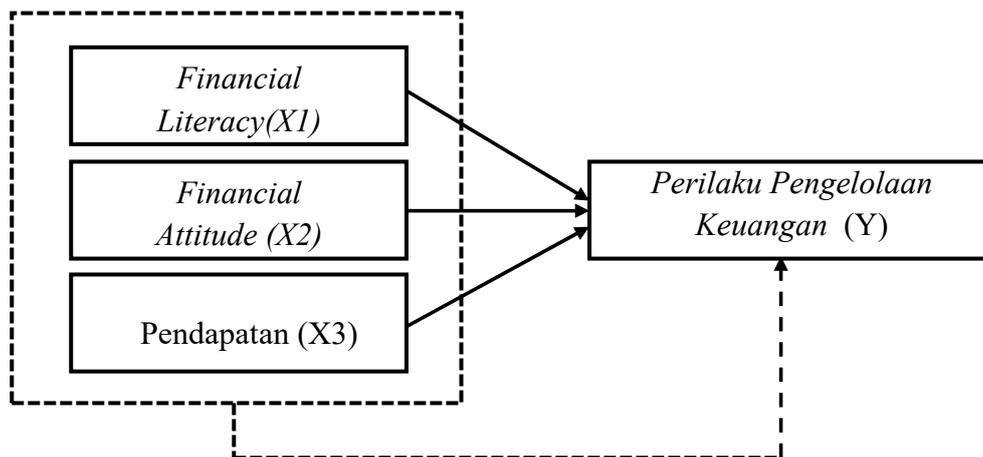
Menurut Rajna (2011) *Financial attitude* merupakan pemikiran, kesan serta penilaian terhadap keuangan yang diwujudkan dengan sikap. Kesuksesan atau kegagalan seseorang tentang keuangan tergantung bagaimana sikap keuangan pribadinya. Sikap keuangan dapat dikatakan sikap disiplin seseorang dalam mengelola keuangan agar tidak berperilaku konsumtif dalam kehidupan. Pemahaman sikap keuangan akan membantu seseorang mengerti cara menyikapi uang dengan caranya sendiri. Dalam membangun sikap keuangan yang benar adalah harus memikirkan apa yang harus dicapai saat ini dan tidak memikirkan masa lalu dan yakin sukses di masa depan. Seseorang dapat berbuat positif dengan mengambil hikmah dari kejadian yang telah berlalu untuk tidak diulang kembali.

## Pendapatan

Menurut Ida dan Dwinta (2010) pendapatan adalah pendapatan kotor yang diterima oleh seseorang yang bersumber dari perusahaan, bisnis, upah, dan berbagai investasi. Dengan memperoleh pendapatan tinggi seseorang akan lebih menampakkan perilaku keuangan dengan penuh tanggungjawab, dengan tersedianya dana membuat seseorang bersikap secara tanggungjawab (Kholila dan Irmani, 2013).

## Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



## Hipotesis

H<sub>1</sub>= *Financial Literacy* (X1) memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

H<sub>2</sub>= *Financial Attitude* (X2) memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

H<sub>3</sub>= Pendapatan (X3) memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

H<sub>4</sub>= *Financial literacy, financial attitude*, dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## Metodologi Penelitian

### Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berupa data primer yang didominasi dalam bentuk angka. Penelitian ini dilakukan di daerah Kota Batu, Jawa Timur, Indonesia. Dan dilaksanakan pada bulan Juni 2020.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM fashion di kota Batu, Jawa Timur yang berdasarkan pada data Dinas Koperasi dan Perdagangan sejumlah 468 pelaku usaha. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria tertentu dalam pengambilan sampelnya, teknik ini disebut sebagai teknik *purposive sampling*. Dari teknik ini, maka didapatkan 50 pelaku yang dapat dijadikan sebagai sampel.

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh dari tanggapan responden.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan kuisioner. Pengukuran yang digunakan, yaitu dengan penilaian skala *likert*.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda.

### Pembahasan

#### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Hasil responden berdasarkan jenis kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-laki	12	24
2.	Perempuan	33	66
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Pelaku UMKM fashion di kota Batu rata-rata didominasi oleh perempuan. Hal ini didasarkan pada data jumlah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 12 responden dengan presentase sebanyak 24%, serta berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 33 responden dengan presentase sebanyak 66%.

**Tabel 2. Hasil Responden berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20 – 30 tahun	29	58
2.	31 - 40 tahun	12	24
3.	41 – 50 tahun	0	0
4.	Diatas 50 tahun	9	18
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Pelaku UMKM fashion di kota Batu rata-rata didominasi oleh usia 20-30 tahun. Hal ini didasarkan pada data jumlah responden tentang tingkat usia 20 – 30 tahun yaitu berjumlah 29 responden dengan presentase sebanyak 58%, pada usia 31 – 40 tahun yaitu berjumlah 12 responden dengan presentase sebanyak 24%, pada usia 41 – 50 tahun yaitu berjumlah 0 responden dan pada usia diatas 50 tahun yaitu berjumlah 9 responden dengan presentase 18%.

**Tabel 3. Hasil Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
1.	SMA	42	84
2.	D3	1	2
3.	S1	7	14
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Pelaku UMKM fashion di kota Batu rata-rata didominasi oleh pendidikan SMA. Hal ini didasarkan pada data jumlah responden tentang tingkat pendidikan terakhir SMA yaitu berjumlah 42 responden dengan presentase sebanyak 84%, pendidikan terakhir D3 yaitu berjumlah 1 responden dengan presentase 2% dan Pendidikan terakhir S1 yaitu berjumlah 7 reponden dengan presentase sebanyak 14%.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Uji Instrumen

### Uji Validitas

**Tabel 4. Hasil Validitas**

Variabel	Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>	X1.1	0,490	0,2787	Valid
	X1.2	0,716	0,2787	Valid
	X1.3	0,546	0,2787	Valid
	X1.4	0,717	0,2787	Valid
	X1.5	0,667	0,2787	Valid
<i>Financial Attitude (X2)</i>	X2.1	0,560	0,2787	Valid
	X2.2	0,551	0,2787	Valid
	X2.3	0,605	0,2787	Valid
	X2.4	0,688	0,2787	Valid
	X2.5	0,641	0,2787	Valid
Pendapatan (X3)	X3.1	0,565	0,2787	Valid
	X3.2	0,755	0,2787	Valid
	X3.3	0,711	0,2787	Valid
	X3.4	0,683	0,2787	Valid
	X3.5	0,704	0,2787	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1.1	0,348	0,2787	Valid
	Y1.2	0,675	0,2787	Valid
	Y1.3	0,640	0,2787	Valid
	Y1.4	0,576	0,2787	Valid
	Y1.5	0,614	0,2787	Valid

Uji ini untuk mengukur pernyataan setiap variabel yang digunakan valid atau tidak validnya suatu kuisioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan uji ini dengan membandingkan nilai r hitung > r tabel (0,2787) dengan signifikansi 0,05. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai r hitung dari X1, X2, X3 dan Y > r tabel, maka dapat disimpulkan data yang digunakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini untuk menguji realibilitas dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* > 0,6 dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 5. Hasil Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	<i>Financial Literacy</i> (X1)	0,771	Reliabel
2	<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,743	Reliabel
3	Pendapatan (X3)	0,692	Reliabel
4	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,766	Reliabel

Hasil menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach's* > 0.6, ditarik kesimpulan semua variabel yang dipakai adalah reliable.

### Uji Normalitas

Uji normalitas untuk diuji data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi *asympt. sig* menunjukkan angka > 0,05 berdistribusi normal. Apabila signifikan menunjukkan angka < 0,05 tidak berdistribusi normal.

**Tabel 6. Hasil Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56072124
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil uji normalitas diperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar 0.715. Sehingga dapat diambil kesimpulan nilai *Asymp. Sig* 0.715 > 0.05 yang artinya berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang digunakan terbebas dari gejala multikolonieritas. Untuk dapat mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadinya multikolinieritas yaitu dilihat *Tolerance* dan nilai VIF Jika nilai *Tolerance* > 0.1 dan VIF < 10, maka dapat dinyatakan data bebas dari multikolinieritas.

**Tabel 7. Hasil Multikolinearitas**

No	Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
1.	<i>Financial Literacy</i> (X1)	0.696	1.438	Bebas multikolinearitas
2.	<i>Financial Attitude</i> (X2)	0.532	1.879	Bebas multikolinearitas
3.	Pendapatan (X3)	0.620	1.613	Bebas multikolinearitas

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh data dengan nilai *tolerance* X1 0,696 > 0,1, nilai *tolerance* X2 0,532 > 0,1 dan nilai *tolerance* X3 0,620 > 0,01 sedangkan nilai VIF X1 1,438 < 10, nilai VIF X2 1,879 < 10 dan nilai VIF X3 1,613 < 10. Artinya bahwa variabel X1, X2 dan X3 yang digunakan terbebas dari gejala multikolonieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melihat ada tidak adanya heterokedastisitas di uji menggunakan Uji Glejser. Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 8. Hasil Heterokedastisitas**

No	Variabel	Sig	Keterangan
1.	<i>Financial Literacy</i> (X1)	0.067	Non Heterokedastisitas
2.	<i>Financial Attitude</i> (X2)	0.264	Non Heterokedastisitas
3.	Pendapatan (X3)	0.351	Non Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data dengan nilai signifikansi variabel X1 = 0,067, X2 = 0,264 dan X3 = 0,351. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Variabel X1, X2 dan X3 > 0,05 yang artinya data terbebas dari gejala heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 9. Hasil Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.445	2.036		4.149	.000
	Financial Literacy	.220	.109	.256	2.030	.048
	Financial Attitude	-.199	.118	-.243	-1.687	.098
	Pendapatan	.554	.105	.702	5.265	.000

Berdasarkan output analisa ini, maka dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 8,445 + 0,220X_1 - 0,199 X_2 + 0,554X_3 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan mengenai penjelasan model, yaitu:

- a = Nilai konstanta sebesar 8,445 yang menunjukkan apabila variabel *financial literacy*, *financial attitude* dan pendapatan bernilai nol, maka nilai perilaku pengelolaan keuangan adalah sebesar 8,445.
- b<sub>1</sub> = Nilai X1 yaitu 0,220 (positif), bila *financial literacy* (X1) naik maka perilaku pengelolaan keuangan (Y) akan meningkat dengan syarat tetap variabel lain.
- b<sub>2</sub> = Nilai X2 yaitu -0,199 (negatif), bila *financial attitude* (X2) naik maka perilaku pengelolaan keuangan (Y) akan menurun dengan syarat tetap variabel lain.
- b<sub>3</sub> = Nilai X3 yaitu 0,554 (positif), bila pendapatan (X3) naik maka perilaku pengelolaan keuangan (Y) akan meningkat dengan syarat variabel lain tetap.

### Uji Hipotesis

#### Uji F

**Tabel 10. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116.023	3	38.674	14.905	.000 <sup>a</sup>
	Residual	119.357	46	2.595		
	Total	235.380	49			

Berdasarkan data di atas, diperoleh F hitung dengan nilai  $0,000 < 0,05$ , maka hasil diperoleh yaitu variabel X1, X2 dan X3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

#### Uji t

**Tabel 11. Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.445	2.036		4.149	.000
	Financial Literacy	.220	.109	.256	2.030	.048
	Financial Attitude	-.199	.118	-.243	-1.687	.098
	Pendapatan	.554	.105	.702	5.265	.000

Dari data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) *Financial Literacy* (X1)

X1 menghasilkan nilai t hitung sebesar  $2,030 > t$  tabel sebesar 2,012 dengan nilai signifikansi  $0,048 < 0,05$ , jadi hasil yang diperoleh yaitu  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dalam artian, hipotesis pertama penelitian ini terbukti, yaitu X1 ada pengaruh yang signifikan terhadap Y.

2) *Financial Attitude* (X2)

Variabel *Financial Attitude* (X2) menghasilkan nilai t hitung sebesar  $-1,687 < t$  tabel sebesar 2,012 dengan nilai signifikan  $0,98 > 0,05$  sehingga hasil yang diperoleh adalah  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dalam artian, hipotesis kedua penelitian ini tidak terbukti, yaitu variabel X2 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

3) Pendapatan (X3)

Variabel pendapatan (X3) menghasilkan nilai t hitung sebesar  $5,265 >$  dari t tabel sebesar 2,012 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , jadi hasil yang diperoleh yaitu  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dalam artian, hipotesis ketiga pada penelitian ini terbukti, yaitu X3 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 12. Hasil Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.493	.460	1.611
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Financial Literacy, Financial Attitude				
b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan				

Berikut ini hasil dari nilai ( $Adj.R^2$ ) 0,460 atau 46,0%. Maka ini menunjukkan kemampuan *Financial literacy*, *financial attitude* dan pendapatan dalam menjelaskan variabel perilaku pengelolaan keuangan diketahui sebesar 46%. Sedangkan sisanya sebesar 54% yang dapat dijelaskan oleh variable lain.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Pengaruh *Financial literacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan**

Dari hasil yang diperoleh setelah melakukan uji t, maka dihasilkan nilai t hitung sebesar  $2,030 > t$  tabel sebesar 2,012 dengan tingkat signifikansi  $0,048 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y pada pelaku umkm fashion di kota Batu. Dalam artian, meningkat atau menurun *financial literacy* berpengaruh pada naik turunnya perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu oleh Sugiharti dan Maula (2019), Putri & Tasman (2019) dan Djou (2019) menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

**Pengaruh *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan**

Dari hasil penelitian diperoleh setelah melakukan uji t, maka dihasilkannilai t hitung sebesar  $-1,687 < \text{dari } t \text{ tabel sebesar } 2,012$  dengan nilai signifikan  $0,98 > 0,05$ . Dari hasil tersebut diketahui *Financial Attitude* (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Dalam artian, meningkatatau menurun*financial attitude* tidak akan berpengaruh pada naik turunnya perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu oleh Lianto dan Elizabeth (2019) *financial attitude* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial behavior*.

**Pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan**

Dari Hasil penelitian setelah melakukan uji t, maka dihasilkan nilai hitung  $5,265 > \text{tabel } 2,012$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dalam artian, meningkat atau menurun pendapatan berpengaruh pada naik turunnya perilaku pengelolaan keuangan. Pendapatan digunakan untuk mengukur apakah pelaku umkm fashion kota Batu mampu mengelola keuangan dengan benar dari pendapatan yang diperoleh. Dari hasil tersebut diketahui bahwa pelaku umkm fashion di kota Batu mampu mengelola keuangannya dengan benar yang di dasari pada pernyataan dengan hasil tanggapan responden yang rata-rata menjawab setuju.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu oleh Putri dan Tasman (2019) dan Nabila (2016) yang menyatakan *income* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

**Pengaruh *financial literacy*, *financial attitude* dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan**

Hasil yang diperoleh dari pengujian yang dilakukan dengan uji F, maka dihasilkan nilai t hitung sebesar  $14,905$  dan sig  $0,000 < 0,05$ . X1, X2 dan X3 memiliki pengaruh signifikan terhadap Y secara simultan. Hal ini dapat dibuktikan dari temuan yang ada di lapangan yang menunjukkan rata-rata jawaban semua variabel penelitian memiliki jawaban setuju.

**Simpulan Dan Saran****Simpulan**

- a. X1 secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Y. Hal ini dapat dikatakan pelaku umkm fashion di kota Batu dapat dikatakan mereka mempunyai *financial literacy* atau pengetahuan keuangan yang cukup baik, karena mereka telah mempunyai pengetahuan tentang keuangan dan pengetahuan dalam menyusun keuangan.
- b. X2 secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Y. Hal ini dapat dikatakan sikap bukan menjadi faktor utama dalam berperilaku menjalankan roda keuangan. Meskipun sikap yang dimiliki sebagian responden rata-rata sudah baik, tetapi dengan adanya faktor tidak terduga lain yang muncul, maka perilaku keuangan yang dihasilkan tidak terlalu berpengaruh.

- c. X3 secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Y. Hal ini dapat dikatakan pelaku umkm fashion di kota Batu mampu mengelola keuangannya dengan benar yang di dasari pada pernyataan dengan hasil tanggapan responden yang rata-rata menjawab “setuju”.
- d. Variabel X1, X2 X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y pada pelaku umkm fashion di kota Batu secara simultan.

#### **Keterbatasan**

- a. Di waktu yang tidak memungkinkan dengan adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan proses dan prosedur dalam perijinan menjadi lama.
- b. Peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini terbatas hanya sebanyak 50 responden.
- c. Pengambilan data responden yang tidak luas, hanya mencakup pada pelaku usaha fashion
- d. Dari hasil penelitian, memperoleh hasil nilai R Square 0,460%. Berikut ini dapat disimpulkan X1, X2 dan X3 hanya memiliki kontribusi sebesar 46% ini hanya berkontribusi kecil, sedangkan 54% dapat dilakukan oleh variable lain. Maka dengan terjadinya hal tersebut peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang memiliki kontribusi besar terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

#### **Saran**

##### **Bagi Pelaku Usaha**

1. Diketahui dari hasil penelitian, didapatkan beberapa pelaku usaha fashion di kota Batu masih minim pengetahuan tentang keuangan, sehingga solusi dalam menanganinya dengan menambah literasi mengenai keuangan melalui pendidikan formal atau informal.
2. Sikap keuangan pelaku usaha fashion di kota Batu dapat dikatakan kurang baik, sehingga disarankan untuk pelaku usaha dapat meningkatkan lagi cara menyikapi problema keuangan yang benar.
3. Bagi pelaku usaha, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hendaknya pelaku usaha fashion di kota Batu dapat mengaplikasikan pendapatan dengan benar dalam mengelola keuangan demi kelancaran usaha yang dijalankan.

##### **Bagi peneliti selanjutnya**

1. Bagi peneliti selanjutnya sebelum melakukan penelitian harus mengonsep secara matang mengenai proses pelaksanaan penelitian dengan mempertimbangkan permasalahan serta menyiapkan beberapa alternatif lain mengenai cara pelaksanaan
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak menggunakan variabel ini saja bisa menggunakan variabel lain yang ada hubungan nya dengan penelitian ini.

---

**Keterangan**

Hasil penelitian dengan: Dosen Jeni Susyanti, SE, MM, terimakasih kepada Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor: 018/SP2H/AMD/LT/MULTI/L7/2020 tanggal 10 Juni 2020 Skim Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT).

**Daftar Pustaka**

- Djou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1–12.
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Irine, H. dan Lady. A. D. (2016). Pengaruh *financial attitude, financial knowledge, parental income* terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan Tahun 9 No. 3*.
- Kholilah, N.A dan Irmani, R. M. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, November*, 552–560.
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). *Journal of Business and Banking*.
- Nabilla, D. R. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Profesional Muda Di Surabaya*.
- Nisa, F. khairun, Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *Riset Manajemen*.
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(1), 151–160.
- Rajna, A. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(No. 8), 10–113.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(22).
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id) (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

---

Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Edisi keti). Rajawali Pers.

Susyanti, J., dan Askandar, N. S. (2017). *Menuju Indonesia Mandiri*. Malang : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.

**Inayati Widya Sari \*)** Adalah alumni FEB Unisma

**Jeni Susyanti \*\*)** Adalah Dosen tetap di FEB Unisma

**M. Agus Salim \*\*\*)** Adalah Dosen tetap di FEB Unisma